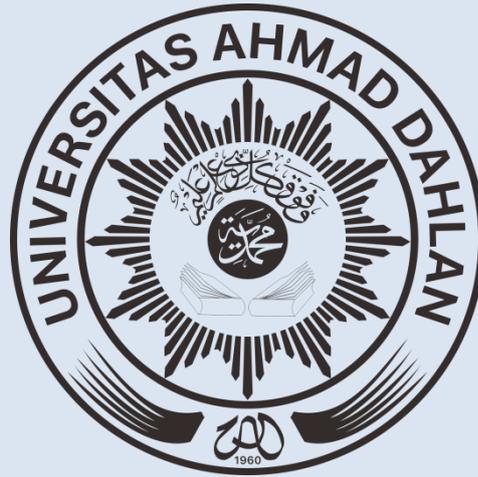


**LAPORAN**  
**PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) II**  
**DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 7 YOGYAKARTA**



**Tugas Kelompok**  
**Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Penyelesaian Mata Kuliah**  
**Pengenalan Lapangan Persekolahan II**

**Oleh:**

**Muhammad Thoha Akhyaru Ilyas                      1800004090**

**Izharul Haq Amanullah                                      1800004046**

**VI | Pendidikan Bahasa Inggris**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**  
**YOGYAKARTA**  
**2021**

## **PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, kami dengan sukses telah mengikuti program Pengenalan Lapangan Persekolahan yang kedua di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Yogyakarta sehingga kami dapat menyusun Laporan Pengenalan Lapangan Persekolahan kedua (PLP 2) ini. Laporan ini dimaksudkan sebagai dokumentasi kegiatan-kegiatan yang penulis laksanakan dalam program PLP 2 tersebut. Terima kasih kepada Kepala Sekolah SMAN 7 Yogyakarta beserta segenap Bapak dan Ibu Guru dan Staff, Iis Suwartini, M.Pd selaku Dosen Koordinator Lapangan (DKL), serta Muh. Saeful Effendi, M.Pd.B.I yang merupakan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami yang telah berkontribusi banyak dalam PLP 2.

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) kedua merupakan program andalan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan (FKIP dan FAI UAD) yang rutin diselenggarakan setiap tahun dan bersifat wajib bagi mahasiswa FKIP dan FAI yang sedang menempuh mata kuliah PLP 2 pada semester 6. Program ini merupakan program lanjutan dari program sebelumnya bernama PLP 1. Oleh karena itu, program ini dimaksudkan untuk memberi pengalaman yang lebih konkret mengenai kompetensi mengajar atau pedagogik, asistensi guru, administrasi kelas, serta jiwa sosial guru kepada mahasiswa.

Laporan Pengenalan Lapangan Persekolahan kedua (PLP 2) ini diharapkan bermanfaat untuk pembaca dalam segala hal yang dikehendaki.

Yogyakarta, 10 September 2021  
Tim Penulis

**HALAMAN PENGESAHAN**

**LAPORAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 7 YOGYAKARTA**

Oleh:

Muhammad Thoha Akhyaru Ilyas 1800004090

Izharul Haq Amanullah 1800004046

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

DPL PLP II

Kepala Sekolah

SMA N 7 Yogyakarta



Muh. Saeful Effendi, M.Pd.B.I  
NIY. 60150780

Sri Sunardiyanto, M.Pd.  
NIP. 196605271988111001

## DAFTAR ISI

Pengantar .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
BAB I. Pendahuluan .....	1
BAB II. Pembahasan.....	5
A. Persiapan .....	5
B. Pelaksanaan .....	6
C. Evaluasi.....	8
BAB III. Penutup .....	10
Daftar Pustaka .....	11
Lampiran-lampiran .....	12
1. Lembar Kegiatan Harian .....	13
2. Lembar Konsultasi dengan DPL .....	17
3. Lembar Analisis Kurikulum .....	19
4. Lembar Resume Pembekalan .....	27

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi, paparan atau pengaruh kebudayaan global dari seluruh penjuru dunia, serta laju mobilitas dan fleksibilitas pemanfaatan waktu yang semakin masif di era globalisasi sekarang ini terkesan menuntut seluruh lini kehidupan manusia untuk semakin maju. Untuk mampu memajukan lini kehidupan tersebut, pendidikan menempati posisi yang strategis di antara faktor-faktor lain seperti ekonomi, budaya, dan agama atau keyakinan.

Pendidikan adalah transfer kebiasaan, pengetahuan, dan keterampilan dari satu orang ke orang lain. Pada umumnya, pendidikan berlangsung dengan cara diajarkan atau dibimbing, dalam hal ini adalah guru dan masyarakat. Namun, tidak jarang pula individu-individu mendapatkan pendidikan secara otodidak tanpa bantuan siapapun (Dewey, 1944). Salah satu bentuk pendidikan adalah pendidikan bahasa. Spolsky menjelaskan bahwa pendidikan bahasa adalah proses atau praktik pengajaran bahasa selain bahasa ibu atau bahasa pertama (Spolsky dan Hult, 2008). Di Indonesia, pendidikan bahasa yang diharuskan pada jenjang pendidikan menengah dan tinggi adalah Bahasa Inggris.

Mempelajari dan memahami Bahasa Inggris adalah suatu keharusan, terlebih pada masa globalisasi dan maraknya transfer informasi antar negara dalam waktu yang sangat cepat. Bahasa Inggris adalah bahasa dunia atau yang biasa disebut dengan *lingua franca*. Berdasarkan data atau perkiraan oleh Ethnologue pada 2019, Bahasa Inggris menempati urutan ke 3 di antara deret bahasa yang paling banyak dibicarakan di seluruh dunia. Bahasa Inggris yang digunakan sebanyak 5% populasi dunia memang masih berada di bawah bahasa Mandarin yang digunakan oleh 12% populasi dunia dan bahasa Spanyol sebanyak 6% (Ethnologue, 2019). Namun, presentasi tersebut hanya mencakup jumlah penutur bahasa-bahasa pertama. Jika bahasa kedua atau bahasa asing dijadikan sebagai indikator perkiraan tersebut, maka jumlah penutur Bahasa Inggris akan menjadi yang

terbanyak di seluruh dunia. Oleh karena itu, dengan memahami Bahasa Inggris, manusia Indonesia mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan kosmopolitan atau warga negara dari seluruh dunia sehingga dapat terwujud kerjasama lintas negara serta referensi ilmu pengetahuan dan budaya dari seluruh penjuru dunia.

Karena begitu pentingnya, kemudahan akses terhadap pendidikan dan faktor bahasa mampu mentransformasikan kecenderungan gaya hidup manusia, misalnya dari militeristik menjadi *school-oriented*. Fenomena tersebut pernah terjadi di Indonesia pada masa prakemerdekaan Indonesia, tepatnya saat berada di bawah kekuasaan Jepang seperti yang dijelaskan oleh Latif (Latif, 2019). Menurutnya, pada masa penjajahan Belanda, bangsa Indonesia, khususnya yang bersekolah baik itu di sekolah formal pemerintah kolonial maupun apa yang disebut dengan sekolah liar (*wild school*), terbiasa menerima pengajaran atau materi barat dalam konteks ini adalah Belanda. Pada masa itu, bersekolah adalah kegiatan yang prestisius di mana tidak semua orang mampu mengenyam pendidikan. Setelah Jepang datang dan mengambil alih pemerintahan, seluruh akses pendidikan formal yang bersumber dari Belanda dan negara-negara Eropa lainnya dilenyapkan. Akibatnya, terjadi penurunan tingkat intelektualitas masyarakat Indonesia pada masa itu.

Selaras dengan penjelasan Latif tentang arti pentingnya pendidikan dan bahasa, Hanushek menjelaskan bahwa tingkat ekonomi suatu negara identik dengan tingkat pendidikan di negara tersebut. Negara dengan tingkat kemiskinan yang tinggi memerlukan upaya yang lebih untuk menjadi negara maju. Hal ini disebabkan karena mereka harus mengadopsi atau menggunakan teknologi yang sudah diuji atau diprakarsai oleh negara-negara maju. Dalam hal ini, transfer teknologi memerlukan manajerial pengetahuan dan insinyur-insinyur yang mampu mengoperasikan teknologi-teknologi tersebut. Padahal, sudah tidak asing lagi bahwa tingginya ekonomi suatu negara biasanya ditandai dengan semakin banyak dan canggihnya teknologi-teknologi yang ada pada negara tersebut. Ini lah mengapa negara-negara miskin cenderung sulit untuk keluar dari kemiskinannya.

Di tengah upaya meningkatkan pendidikan karena menyadari betapa pentingnya pendidikan terhadap peradaban manusia dan kemajuan suatu negara, Indonesia dan dunia per tulisan ini ditulis sedang menghadapi pandemi covid-19. Adanya pandemi ini mempengaruhi segala aspek kehidupan seperti ekonomi, pendidikan, dan bahkan agama. Dalam hal pendidikan selama masa pandemi, pemerintah Indonesia melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Coronavirus Disease menginstruksikan kepada seluruh pengelola institusi pendidikan formal untuk meniadakan pembelajaran tatap muka (Kemendikbud RI, 2020). Hal ini dilakukan untuk memutus rantai penyebaran covid-19 di Indonesia. Akibatnya, kegiatan pembelajaran, termasuk pembelajaran bahasa yang biasa dilakukan secara komunikatif di dalam kelas, harus diubah dengan sistem bernama pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran online.

Pembelajaran online adalah konsep pembelajaran dimana guru dan murid tidak berada dalam satu ruangan atau tempat yang sama serta dalam waktu yang sama (*synchronous*) atau berbeda (*asynchronous*) dengan memanfaatkan jaringan internet dan platform pembelajaran yang tersebar baik itu berbentuk *video conference* seperti Google Meet, Webex, dan Zoom, *audio conference* seperti Discord, serta berbasis teks seperti WhatsApp dan Google Classroom. Tentunya terdapat banyak kendala dalam pelaksanaan pembelajaran online. Beberapa di antaranya adalah masihe rendahnya kompetensi pengoperasian komputer dan perangkat ICT (Sumintono, 2012) dan ketidakmerataan jaringan internet dan mahalanya kuota internet (Harnani, 2020). Dalam pembelajaran bahasa, pembelajaran sering berlangsung melalui media WhatsApp dan Google Classroom (Ilyas, 2020). Padahal, dua media tersebut hanya berbasis teks dimana tidak sesuai dengan prinsip pembelajaran bahasa yang harus bersifat komunikatif dan repetitif. Maka dari itu, persepsi siswa terhadap mayoritas atau sekitar 91,3% menganggap pembelajaran online tidak efektif dan mereka merasa sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru (Hapsari dan Fitria, 2020).

Oleh karena itu, penulis, melalui program bernama Pengenalan Lapangan Persekolahan yang ke dua (PLP II) di bawah tanggung jawab Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan (FKIP UAD), melakukan beberapa aktivitas untuk membantu memulihkan atau memperbaiki pembelajaran Bahasa Inggris selama 3 minggu pada masa pandemi di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Penulis mengimplementasikan pengetahuan dan skill pedagogiknya serta materi Bahasa Inggris dalam 3 kegiatan utama, yakni observasi kelas, asistensi pembuatan RPP dan perangkat *assessment*, serta pengajaran dan evaluasi pembelajaran terhadap X siswa dari X kelas baik itu IPA dan IPS. Tulisan ini bertujuan untuk mendokumentasikan dan melaporkan seluruh kegiatan atau aktivitas yang telah dilakukan oleh penulis selama mengikuti program PLP II tersebut.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. PERSIAPAN**

Dalam rangka melakukan optimalisasi kegiatan PLP 2 yang dilaksanakan di SMA Negeri 7 Yogyakarta, penulis melakukan beberapa persiapan yang dilaksanakan bersama-sama. Secara garis besar, berikut ini adalah deskripsi persiapan yang dilakukan oleh penulis untuk kegiatan PLP 2:

Gambar 1. Tahap Persiapan PLP 2



Berdasarkan gambar 1 di atas, terdapat 3 kegiatan utama di dalam tahap persiapan PLP 2. Pertama, tepat setelah penulis ditugaskan secara resmi, selanjutnya disebut penerjunan, penulis langsung mulai menjalin komunikasi dengan pihak terkait untuk memperoleh informasi secara pasti dan detail serta melakukan konfirmasi terkait guru pamong. Pihak terkait yang dimaksud adalah kepala sekolah SMAN 7 Yogyakarta, yakni Sri Sunardiyanto, M.Pd. Kedua, setelah terkonfirmasi bahwa guru pamong penulis adalah Dra. Zululana dan Yuni Lestari S,Pd. penulis mulai melakukan bimbingan dengan guru pamong mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Persiapan terakhir yang dilakukan oleh penulis adalah mempersiapkan media pembelajaran untuk kegiatan belajar mengajar (KBM). Muhammad Thoha Akhyaru Ilyas memilih media pembelajaran seperti Quizizz, Google Form, dan Google Classroom. Sama seperti Muhammad Thoha, Izharul Haq Amanullah juga menggunakan media pembelajaran Google meet, Google Classroom, Quizizz dan Google Form, Memang terdapat kesamaan dalam hal penggunaan media pembelajaran. Hal itu disebabkan karena penulis melakukan diskusi dan

kerjasama saling membantu dalam hal membuat dan menyusun media pembelajaran.

## B. PELAKSANAAN

Secara garis besar, tahap pelaksanaan program PLP 2 yang dilakukan oleh penulis diindikasikan dengan kegiatan-kegiatan utama di bawah ini.

Tabel 1. Kegiatan Utama dan Timeline PLP 2 di SMAN 7 Yogyakarta

Muhammad Thoha A.I.		Izharul Haq Amanullah	
Kegiatan	Tanggal	Kegiatan	Tanggal
Penyusunan RPP dan media pembelajaran	12-22 Agustus 2021	Penyusunan RPP dan media pembelajaran	12-22 Agustus 2021
Pengajaran dan assessment	23 Agustus-10 September 2021	Pengajaran dan assessment	2-9 September 2021
Penyusunan luaran	13-17 September 2021	Penyusunan luaran	13-17 September 2021

Di dalam tahap pelaksanaan, terdapat 3 kegiatan utama yang dilakukan penulis selama mengikuti program PLP 2. Pertama, penyusunan RPP dan media pembelajaran. Meskipun kegiatan pertama ini telah dikategorikan oleh penulis ke dalam tahap persiapan, tapi sebenarnya kegiatan ini adalah salah satu kegiatan utama program PLP 2 yang diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan (FKIP UAD). Hal ini mengacu kepada buku Panduan PLP 2 yang ditulis Tim PLP FKIP UAD dan diterbitkan oleh Pusat Pengembangan Profesi

Kependidikan (P3K FKIP UAD) yang menyatakan bahwa untuk membantu guru menyusun RPP, materi, dan evaluasi pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran (FKIP UAD, 2021). Kegiatan yang kedua adalah pengajaran dan assessment. Sama seperti namanya, pada kegiatan ini, penulis menggantikan peran guru pamong di dalam kelas virtual untuk mengajarkan 1 materi pembelajaran. Dalam kegiatan kedua ini, Muhammad Thoha A.I. dan Izharul Haq A memiliki jumlah siswa, materi atau KD, dan jumlah pertemuan yang berbeda seperti digambarkan pada tabel 2 di bawah ini. Kegiatan terakhir adalah penyusunan luaran. Luaran merupakan syarat yang wajib dipenuhi oleh penulis atau peserta program PLP 2 FKIP UAD. Terdapat 1 jenis luaran yang dipilih oleh penulis. Muhammad Thoha A.I. memilih luaran berupa karya ilmiah berjudul “The Effectiveness of Project-Based Learning toward Students’ Writing Skill” dan Izharul Haq Amanullah menulis “Learning Styles to Increase the Students Interest In EFL” yang dipublikasikan dalam prosiding seminar bertajuk “Seminar Hasil Calon Guru Mengajar” yang dilaksanakan oleh P3K UAD.

Tabel 2. Kegiatan Pembelajaran

Muhammad Thoha A. I.		Izharul Haq Amanullah	
Jumlah Siswa dan Kelas	109 siswa yang tersebar ke dalam kelas XMIPA 1, XMIPA 2, dan XIPS 1.	Jumlah Siswa dan Kelas	XMIPA 6 dan XIPS 2 atau 72 siswa yang tersebar didalam kelas yang tersebut di atas.
KD	3.4 dan 4.4 (Recount Text)	KD	3.5 dan 4.5 (Passive Voice)
Jumlah Pertemuan	9	Jumlah Pertemuan	4

### C. EVALUASI

Selama pelaksanaan PLP 2, penulis mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran baru dimulai dari tanggal 12 Agustus 2021 pada saat Tim Prodi PBI memberikan pembekalan dan bimbingan teknis kepada penulis hingga tanggal 14 September 2021 yakni saat dilakukan penarikan penulis dari SMAN 7 Yogyakarta.

Penulis mendapatkan banyak sekali pengalaman dan kesempatan untuk melakukan pengajaran kepada para siswa SMAN 7 Yogyakarta melalui program PLP 2. Tentunya, penulis bukan hanya mengajar, melainkan juga menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media, dan materi pembelajaran. Selain itu, penulis melakukan penilaian terhadap kemajuan atau capaian siswa terhadap Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti yang diajarkan. Sehingga, melalui program PLP 2 yang dilaksanakan di SMAN 7 Yogyakarta ini, penulis merasakan bagaimana menjadi seorang guru dengan berbekal materi-materi Bahasa Inggris dan kependidikan yang telah diajarkan dalam beberapa mata kuliah terkait dari semester 1 hingga semester 6.

Penulis bersyukur sebab tidak ada kendala atau permasalahan serius yang harus dihadapi selama pelaksanaan PLP 2. Selain itu, Dra. Zululana serta Yuni Lestari, S.Pd tidak memberikan kritikan atau teguran kepada penulis. Sebaliknya, guru pamong penulis menyampaikan terimakasih dan apresiasi kerja keras penulis dalam mengimplementasikan pengetahuan dan skill pedagogik penulis.

Menurut penulis, sebagai calon guru yang baik ditengah globalisasi dan industri 4.0 sekarang ini, calon guru harus belajar meningkatkan pengetahuan dan karakter yang baik sehingga siswa dapat mendapatkan pelajaran secara optimal. Selain itu, kemampuan berkomunikasi dan

kreativitas dalam penggunaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) perlu ditingkatkan.

Seandainya kelak menjadi guru, penulis akan mengedukasi siswa dengan memprioritaskan cara atau metode belajar yang menyenangkan, *up to date*, dan pemanfaatan teknologi secara optimal. Penulis percaya bahwa kemampuan komunikasi dan kemampuan beradaptasi adalah aspek terpenting yang harus dimiliki oleh para guru dan para calon guru.

### **BAB III**

#### **PENUTUP**

Program Pengenalan Lapangan merupakan program andalan dan prioritas yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Profesi Kependidikan Universitas Ahmad Dahlan (P3K UAD) dan bekerjasama dengan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Ahmad Dahlan. Tujuan utama program ini adalah untuk memberikan pengalaman serta permasalahan dan dinamika yang nyata di institusi pendidikan kepada semua mahasiswa kedua fakultas tersebut sebagai media pengimplementasian materi kuliah yang telah diajarkan.

Selama mengikuti program PLP 2 tersebut yang dilaksanakan di SMA Negeri 7 Yogyakarta, penulis memperoleh pengalaman yang *real* tentang bagaimana menjadi seorang guru dimulai dari menjalin komunikasi dengan pihak sekolah dan konsultasi dengan guru pamong hingga melakukan *assessment* atau penilaian capaian siswa terhadap Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti yang diajarkan.

Menurut penulis, sebagai calon guru yang baik ditengah globalisasi dan industri 4.0 sekarang ini, calon guru harus belajar meningkatkan pengetahuan dan karakter yang baik sehingga siswa dapat mendapatkan pelajaran secara optimal. Selain itu, kemampuan berkomunikasi dan kreativitas dalam penggunaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) perlu ditingkatkan.

Seandainya kelak menjadi guru, penulis akan mengedukasi siswa dengan memprioritaskan cara atau metode belajar yang menyenangkan, *up to date*, dan pemanfaatan teknologi secara optimal. Penulis percaya bahwa kemampuan komunikasi dan kemampuan beradaptasi adalah aspek terpenting yang harus dimiliki oleh para guru dan para calon guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewey, John (1916/1944). *Democracy and Education*. The Free Press. hlm. 1–4.  
[ISBN 0-684-83631-9](#).
- Eric A. Hanushek (2005). *Economic outcomes and school quality*. International Institute for Educational Planning. [ISBN 978-92-803-1279-9](#). Diakses tanggal 21 Oktober 2011  
Ethnologue.com
- FKIP UAD. 2021. Buku Panduan PLP 2. Yogyakarta: P3K FKIP UAD
- Hapsari, R.P.R.N; Fitria, A.S. 2020. EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING MATA KULIAH EVALUASI PENGAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Ilmiah Semantika*. 2(1): 11-20.
- Harnani, Sri. 2020. *Efektifitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi*. URL: [EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 \(kemenag.go.id\)](#)
- Kemendikbud RI. Edaran tentang Pencegahan Wabah Covid-19 di Lingkungan Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia.  
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/sikapicovid19kemendikbudterbitkan-dua-surat-edaran>, diakses tanggal 15 Juli 2020.
- Latif, Y. 2019. Pendidikan yang Berkebudayaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Spolsky, B., & Hult, F.M. (Eds.). (2008). *Handbook of educational linguistics*. Malden, MA: Blackwell.
- Sumintono, B., Wibowo, S.A., Mislana, N., & Tiawa, D.H. 2012. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pengajaran: Survei pada Guru-Guru Sains SMP di Indonesia. *Jurnal Pengajaran MIPA*. 17(1): 122-131. DOI: <https://doi.org/10.18269/jpmipa.v17i1.36060>.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PUSAT PENGEMBANGAN PROFESI KEPENDIDIKAN

Kampus IV: Jl. Ringroad Selatan, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55191 <http://fkip.uad.ac.id>

MPLP

**LEMBAR KEGIATAN HARIAN**  
**Pengenalan Lapangan Persekolahan**

Nama : Muhammad Thoha Akhyaru Ilyas  
NIM : 1800004090  
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

**Petunjuk Pengisian**

1. Lembar ini sebagai pemantauan partisipasi atau keaktifan Mahasiswa PLP II dalam berbagai kegiatan PLP II yang diketahui oleh guru pamong.
2. Setiap hari, lembar ini diisi mahasiswa dengan kegiatan yang terkait pelaksanaan PLP II.
3. Apabila lembar ini kurang, maka bisa diperbanyak

No.	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil yang dicapai
1	Senin, 9 Agustus 2021	Penerjunan mahasiswa peserta PLP 2 di SMAN 7 Yogyakarta	Sambutan Kepala Sekolah SMAN 7 Yogyakarta dan beberapa teknis prinsipal koordinasi di sekolah.
2	Senin, 16 Agustus 2021	Koordinasi pertama perwakilan mahasiswa di SMAN 7 Yogyakarta	Konfirmasi guru pamong
3	Rabu, 18 Agustus 2021	Koordinasi dan pembekalan oleh guru pamong	RPP, silabus, media, dan data nama siswa
4	23 Agustus -	Asistensi mengajar sebanyak 9x	Nilai siswa

	10 September 2021	pertemuan	
5	9 September 2021	Asistensi pembuatan soal UTS Bahasa Inggris	Soal UTS Bahasa Inggris
6	10 September 2021	Penarikan mahasiswa PLP 2 dari SMAN 7 Yogyakarta	

Guru Pamong PLP II



Dra. Zululana

Mahasiswa PLP II



Muhammad Thoha Akhyaru Ilyas



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PUSAT PENGEMBANGAN PROFESI KEPENDIDIKAN

Kampus IV: Jl. Ringroad Selatan, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55191 <http://kjp.uad.ac.id>

MPLP

**LEMBAR KEGIATAN HARIAN**  
**Pengenalan Lapangan Persekolahan**

Nama : Izharul Haq Amanullah  
NIM : 1800004046  
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

**Petunjuk Pengisian**

1. Lembar ini sebagai pemantauan partisipasi atau keaktifan Mahasiswa PLP II dalam berbagai kegiatan PLP II yang diketahui oleh guru pamong.
2. Setiap hari, lembar ini diisi mahasiswa dengan kegiatan yang terkait pelaksanaan PLP II.
3. Apabila lembar ini kurang, maka bisa diperbanyak

No.	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil yang dicapai
1	Senin, 9 Agustus 2021	Penerjunan mahasiswa peserta PLP 2 di SMAN 7 Yogyakarta.	Sambutan Kepala Sekolah SMAN 7 Yogyakarta dan beberapa teknis prinsipal koordinasi di sekolah.
2	Senin, 16 Agustus 2021	Koordinasi pertama perwakilan mahasiswa di SMAN 7 Yogyakarta.	Konfirmasi guru pamong.
3	Rabu, 18 Agustus 2021	Koordinasi dan pembekalan oleh guru pamong.	RPP, silabus, media, dan data nama siswa.
4	Kamis, 2	Asisten mengajar sebanyak 4x	Nilai siswa.

	september, 2021	pertemuan.	
5	9 September 2021	Asistensi pembuatan soal UTS Bahasa Inggris	Soal UTS Bahasa Inggris
6	10 September 2021	Penarikan mahasiswa PLP 2 dari SMAN 7 Yogyakarta	

Guru Pamong PLP II



Yuni Lestari, S.Pd

Mahasiswa PLP II



Izharul Haq Amanullah



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PUSAT PENGEMBANGAN PROFESI KEPENDIDIKAN

Kampus IV: Jl. Ringroad Selatan, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55191 <http://fkip.uad.ac.id>

MPLP

**LEMBAR KONSULTASI PELAKSANAAN**  
**PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II**

Nama : Muhammad Thoha Akhyaru Ilyas  
NIM : 1800004090  
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

**Petunjuk Pengisian**

1. Lembar ini sebagai catatan konsultasi pelaksanaan PLP II terhadap DPL.
2. Konsultasi penyusunan laporan kepada DPL minimal 2 kali.
3. Apabila lembar ini kurang, maka bisa diperbanyak

No.	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil yang dicapai
1	Kamis, 16 September 2021	Laporan perkembangan progres peserta PLP dan permohonan pelonggaran deadline untuk pengumpulan luaran.	DPL mengetahui keadaan atau progres perkembangan peserta PLP
2	Senin, 16 Agustus 2021	Konsultasi atau review serta ACC jurnal	Jurnal di-ACC

Yogyakarta, 27 September 2021

M. Saeful Effendi, M.Pd.B.I.



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PUSAT PENGEMBANGAN PROFESI KEPENDIDIKAN

Kampus IV: Jl. Ringroad Selatan, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55191 <http://fkip.uad.ac.id>

MPLP

LEMBAR KONSULTASI PELAKSANAAN

PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II

Nama : Izharul Haq Amanullah  
NIM : 1800004046  
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

**Petunjuk Pengisian**

1. Lembar ini sebagai catatan konsultasi pelaksanaan PLP II terhadap DPL.
2. Konsultasi penyusunan laporan kepada DPL minimal 2 kali.
3. Apabila lembar ini kurang, maka bisa diperbanyak

No.	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil yang dicapai
1	Kamis, 16 September 2021	Laporan perkembangan progres peserta PLP dan permohonan pelonggaran deadline untuk pengumpulan luaran	DPL mengetahui keadaan atau progres perkembangan peserta PLP
2	Sabtu, 25 September 2021	Konsultasi atau review serta ACC jurnal	Jurnal di-ACC

Yogyakarta, 27 September 2021

M. Saeful Effendi, M.Pd.B.I.



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PUSAT PENGEMBANGAN PROFESI KEPENDIDIKAN

Kampus IV: Jl. Ringroad Selatan, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55191 <http://kip.uad.ac.id>

MPLP

LEMBAR ANALISIS

KURIKULUM PERANGKAT PEMBELAJARAN

(Diisi oleh mahasiswa)

Nama : Muhammad Thoha Akhyaru Ilyas  
NIM : 1800004090  
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris  
Sekolah : SMA N 7 Yogyakarta

**Petunjuk Pengisian**

1. Lembar ini sebagai catatan konsultasi pelaksanaan PLP II terhadap DPL.
2. Konsultasi penyusunan laporan kepada DPL minimal 2 kali.
3. Apabila lembar ini kurang, maka bisa diperbanyak

No.	Aspek yang ditelaah	Uraian hasil telaah
Analisis RPP Kurikulum 2013		
1	Identitas dan Kelengkapan Komponen RPP	Identitas RPP melingkupi nama sekolah, mata pelajaran, materi, kelas, semester, alokasi waktu dan pertemuan ke, serta KD. Sedangkan di dalam RPP terdapat identitas RPP seperti yang disebutkan di atas, tujuan, langkah-langkah pembelajaran, penilaian, tanda tangan verifikasi, dan lampiran-lampiran meliputi rubrik penilaian dan materi pembelajaran secara singkat. Perlu diketahui bahwa RPP yang digunakan adalah RPP berjumlah 1-2 halaman.
2	Kesesuaian kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator	Pembelajaran difokuskan pada KI 3 (pengetahuan) dan 4 (keterampilan). KD yang diambil adalah KD 3.4 dan 4.4 untuk mata pelajaran Bahasa Inggris kelas X dari Litbang Kemendikbud 2020 atau

		Kurikulum Masa Pandemi.
3	Kesesuaian Tujuan Pembelajaran	Tujuan pembelajaran yang ditetapkan adalah siswa mampu mencapai Kompetensi Dasar 3.4 dan 4.4 tentang teks <i>recount</i> yang mencakup 4 keahlian berbahasa ( <i>speaking, listening, writing, dan reading</i> ).
4	Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang diterapkan selama 9x pertemuan untuk 3 kelas adalah ceramah, tanya jawab, <i>focus-group discussion</i> , dan <i>task-based language teaching</i> (TBLT).
5	Langkah Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan inti pembelajaran adalah apersepsi, review singkat materi sebelumnya, berdoa dan memberikan <i>quotes</i> motivasi, pengaplikasian metode pembelajaran, dan penutup.
6	Penilaian	Penilaian dilakukan untuk setiap individu menggunakan rubrik dan teknik penilaian yang telah dipersiapkan.
<b>Analisis Materi atau Bahan Ajar</b>		
1	Kesesuaian bahan ajar/materi pembelajaran dengan kompetensi dasar yang diajarkan	Materi atau bahan ajar mengenai <i>recount text</i> diambil dari berbagai sumber di internet dan buku <i>Sudarwati, T.M., 2016. PATHWAY TO ENGLISH for Senior High School and MA Grade X. Jakarta: Penerbit Erlangga.</i>
2	Kesesuaian bahan ajar/materi pembelajaran dengan kemampuan tingkat berpikir anak	Bahan ajar telah disesuaikan kepada semua tingkat kemampuan anak. Tidak ada bahan ajar yang sesuai dengan golongan atau tingkat berpikir anak tertentu. Semuanya dimulai dari 0 hingga yang paling terakhir.
3	Keruntutan bahan ajar/materi pembelajaran	Pembelajaran dilaksanakan selama 3 minggu. Pada minggu pertama adalah penjelasan materi dan <i>assessment skill</i> membaca anak. Pada minggu kedua, terdapat penguatan materi atau pemahaman kembali mengenai materi pertama serta <i>assessment</i> terhadap <i>speaking</i> dan <i>listening skill</i> siswa. Pada minggu ketiga, guru mengulas kembali seluruh materi yang pernah diajarkan pada minggu ke 1 dan ke 2 serta terdapat penguatan pada subbab <i>tenses</i> untuk memastikan bahwa semua siswa benar-benar memahami materi yang diajarkan. Sebagai tambahan, pada minggu

		ketiga, siswa diminta untuk menulis <i>recount text</i> .
<b>Analisis Media Pembelajaran</b>		
1	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	Media pembelajaran menggunakan Google Classroom, Quizizz, Google Meet, dan Google Form. Google Meet digunakan untuk melakukan pembelajaran tatap muka atau <i>synchronous</i> . Quizizz digunakan untuk melakukan kuis sehingga pada saat belajar menggunakan Google Meet, siswa tidak merasa bosan. Google form digunakan untuk media siswa mengerjakan tugas/soal. Sedangkan Google Classroom digunakan sebagai induk atau rekapitulasi seluruh materi, kegiatan, maupun tugas siswa.
2	Kesesuaian media pembelajaran dengan materi pembelajaran	Materi pembelajaran berbasis teks menggunakan Google Classroom dan Google Form; berbasis video dengan Google Meet dan Google classroom.
3	Kesesuaian media pembelajaran dengan perkembangan peserta didik	Untuk mengetahui perkembangan siswa, maka diperlukan <i>assessment</i> . <i>Assessment</i> tersebut dilakukan melalui media Google Form.
<b>Analisis Strategi Pembelajaran</b>		
1	Kesesuaian strategi pembelajaran dengan KD	Karena basis <i>recount text</i> adalah tulisan, maka strategi yang digunakan adalah metode ceramah, FGD, TBLT, dan tanya jawab.
2	Kesesuaian strategi pembelajaran dengan tingkat perkembangan siswa	Pada dasarnya, pembelajaran diawali dengan pemahaman materi kemudian dilanjutkan dengan melakukan <i>assessment</i> . Untuk pemahaman, strategi yang dilakukan adalah ceramah dan tanya jawab. Untuk <i>assessment</i> dilakukan dengan metode FGD dan TBLT.
3	Kesesuaian strategi pembelajaran dengan alokasi waktu	Sudah sesuai
4	Keterkaitan strategi pembelajaran dengan materi	Karena basis <i>recount text</i> adalah tulisan, maka strategi yang digunakan adalah metode ceramah, FGD, TBLT, dan tanya jawab.
<b>Analisis Alat Evaluasi</b>		
1	Jenis alat evaluasi	Google form (teks) dan YouTube (video)
2	Kesesuaian aspek evaluasi	Setiap skill memiliki rubrik dan aspek

	dengan indikator	penilaian masing-masing. Misal, aspek penilaian speaking skill adalah <i>fluency</i> , <i>grammar</i> , <i>vocabulary</i> , <i>vocabulary</i> , <i>content</i> , dan <i>presentation style</i> .
3	Kesesuaian aspek evaluasi dengan tujuan pembelajaran	Setiap skill memiliki rubrik dan aspek penilaian masing-masing. Misal, aspek penilaian speaking skill adalah <i>fluency</i> , <i>grammar</i> , <i>vocabulary</i> , <i>vocabulary</i> , <i>content</i> , dan <i>presentation style</i> .
4	Kesesuaian aspek evaluasi dengan materi	Setiap skill memiliki rubrik dan aspek penilaian masing-masing. Misal, aspek penilaian speaking skill adalah <i>fluency</i> , <i>grammar</i> , <i>vocabulary</i> , <i>vocabulary</i> , <i>content</i> , dan <i>presentation style</i> .
5	Kejelasan rubrik/pedoman penilaian dan kunci jawaban	Sangat jelas
6	Alat evaluasi dapat dijadikan sarana refleksi hasil belajar siswa	Hasil belajar serta <i>feedback</i> pekerjaan siswa diserahkan ke siswa untuk self-evaluation.
<b>Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran</b>		
1	Memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran	Menggunakan media Google Form, Google Classroom, Google Meet, dan Quizizz.
2	Ketepatan penggunaan teknologi dan informasi dalam pembelajaran	Sudah tepat.
3	Keefektifan dan efisiensi penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran	Sangat efisien
4	Pembelajaran aktif	Aktif

Yogyakarta, 11 September 2021

Mahasiswa PLP II



Muhammad Thoha Akhyaru Ilyas



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PUSAT PENGEMBANGAN PROFESI KEPENDIDIKAN

Kampus IV: Jl. Ringroad Selatan, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55191 <http://fkip.uad.ac.id>

MPLP

LEMBAR ANALISIS

KURIKULUM PERANGKAT PEMBELAJARAN

(Diisi oleh mahasiswa)

Nama : Izharul Haq Amanullah  
NIM : 1800004046  
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris  
Sekolah : SMA N 7 Yogyakarta

**Petunjuk Pengisian**

1. Lembar ini sebagai catatan konsultasi pelaksanaan PLP II terhadap DPL.
2. Konsultasi penyusunan laporan kepada DPL minimal 2 kali.
3. Apabila lembar ini kurang, maka bisa diperbanyak

No.	Aspek yang ditelaah	Uraian hasil telaah
Analisis RPP Kurikulum 2013		
1	Identitas dan Kelengkapan Komponen RPP	Identitas RPP melingkupi nama sekolah, mata pelajaran, materi, kelas, semester, alokasi waktu dan pertemuan ke, serta KD. Sedangkan di dalam RPP terdapat identitas RPP seperti yang disebutkan di atas, tujuan, langkah-langkah pembelajaran, penilaian, tanda tangan verifikasi, dan lampiran-lampiran meliputi rubrik penilaian dan materi pembelajaran secara singkat. Perlu diketahui bahwa RPP yang digunakan adalah RPP berjumlah 1-2 halaman.
2	Kesesuaian kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator	Pembelajaran difokuskan pada KI3 ( pengetahuan) dan 4 ( keterampilan ). Adapun yang dipilih sebagai KD yakni 3.5 dan 4.5 dalam mata pelajaran bahasa Inggris untuk kelas X dari litbang

		Kemendikbud 2020 atau Kurikulum pada masa pandemi .
3	Kesesuaian Tujuan Pembelajaran	Dalam tujuan pembelajaran ini agar siswa diharapkan mampu mencapai isi dari kompetensi dasar 3.5 dan 4.5 tentang Passive voice ( speaking,listening,writing,dan,reading )
4	Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang diterapkan selama 4X pertemuan adalah tanya jawab , discussion, dan task-based language teaching . ( TBLT), metode pembelajaran Inquiry merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan.
5	Langkah Kegiatan Pembelajaran	Langkah awal pembelajaran dengan menyapa dan menanyakan kabar kepada peserta didik . kemudian, berdoa, dan pengaplikasian metode pembelajaran, memotivasi dan penutup
6	Penilaian	Menggunakan rubik dan teknin penialaian yang telah dipersiapkan .
<b>Analisis Materi atau Bahan Ajar</b>		
1	Kesesuaian bahan ajar/materi pembelajaran dengan kompetensi dasar yang diajarkan	Materi atau bahan ajar mengenai passive voice diambil dari berbagai sumber seperti internet dan Buku Betty Schramper Azhar . understanding and using English grammar .
2	Kesesuaian bahan ajar/materi pembelajaran dengan kemampuan tingkat berpikir anak	Bahan ajar menyesuaikan dengan tingkat kemampuan anak . tidak terdapat bahan ajar yang sesuai dengan golongan atau tingkat berpikir anak tertentu, sehingga dimulai dari 0 hingga yang paling terakhir .
3	Keruntutan bahan ajar/materi pembelajaran	Pembelajaran dilakukan selama 2 minggu pada minggu pertama membahas secara garis besar tentang materi passive voice . dan assessment skill dalam menggunakan passive voice. Pada minggu kedua melakukan review atau pengulangan atas pemahaman siswa terkait materi yang telah disampaikan, kemudian memberikan materi baru yang terkait dengan Passive Voice dan memberikan assessment kepada setiap siswa . pada minggu ketiga guru mengulas kembali seluruh materi-materi yang telah disampaikan pada pertemuan ke 1 dan ke 2 untuk memastikan siswa paham

		terkait materi passive voice . dan memberikan assessment agar setiap siswa mampu mengaplikasikan pemahaman mereka melalui latihan soal-soal.
<b>Analisis Media Pembelajaran</b>		
1	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	Media pembelajaran menggunakan Google Classroom,Google Meet dan google form. Google meet digunakan untuk melakukan pembelajaran tatap muka atau synchronous,Google Classroom sebagai tempat menyimpan materi-materi yang telah disampaikan,rekapitulasi seluruh materi,kegiatan maupun tugas siswa dan Google Form digunakan untuk media siswa mengerjakan tugas/soal.
2	Kesesuaian media pembelajaran dengan materi pembelajaran	Materi pembelajaran berbasis teks menggunakan Google Classroom dan Google Form , berbasis video dengan Google meet dan Google Classroom
3	Kesesuaian media pembelajaran dengan perkembangan peserta didik	untuk mengetahui perkembangan siswa, maka diperlukan Assessment, Assessment tersebut dilakukan melalui media Google Form .
<b>Analisis Strategi Pembelajaran</b>		
1	Kesesuaian strategi pembelajaran dengan KD	Karena basis Passive Voice adalah tulisan, maka strategi yang digunakan adalah metode Ceramah,FGD,TBLT dan tanya jawab .
2	Kesesuaian strategi pembelajaran dengan tingkat perkembangan siswa	Pada dasarnya, pembelajaran diawali dengan memberikan pemahaman materi kemudian dilanjutkan dengan melakukan Assessment , untuk pemahaman, strategi yang dilakukan ceramah dan tanya jawab, untuk assessment dilakukan dengan metode FGD dan TBLT .
3	Kesesuaian strategi pembelajaran dengan alokasi waktu	Sudah sesuai.
4	Keterkaitan strategi pembelajaran dengan materi	Karena basis passive voice adalah tulisan maka strategi yang dilakukan adalah metode ceramah , FGD TBLT dan tanya jawab .
<b>Analisis Alat Evaluasi</b>		
1	Jenis alat evaluasi	Google Form ( teks) dan you Tube . ( vidio) .

2	Kesesuaian aspek evaluasi dengan indikator	Setiap skill memiliki rubrik penilaian .
3	Kesesuaian aspek evaluasi dengan tujuan pembelajaran	Setiap skill memiliki rubrik dan aspek penilaian.
4	Kesesuaian aspek evaluasi dengan materi	Setiap skill memiliki rubrik penilaian masing-masing.
5	Kejelasan rubrik/pedoman penilaian dan kunci jawaban	Sangat jelas
6	Alat evaluasi dapat dijadikan sarana refleksi hasil belajar siswa	Hasil serta feedback tugas siswa dibahas di google Classroom
<b>Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran</b>		
1	Memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran	Menggunakan media Google Form, Google Classroom, Google Meet, dan Quizizz.
2	Ketepatan penggunaan teknologi dan informasi dalam pembelajaran	Sudah tepat
3	Keefektifan dan efisiensi penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran	Sudah efisien
4	Pembelajaran aktif	Aktif

Yogyakarta, 11 September 2021

Mahasiswa PLP II



Izharul Haq Amanullah



LEMBAR RESUME PEMBEKALAN

MPM

Hari, Tanggal : Jumat, 6 Agustus 2021  
Nama : Muhammad Thoha A. I  
NIM : 1800004090  
Prodi : PBI

Canva merupakan software dan online platform untuk membuat atau mengedit aset-aset visual. Aset visual yang dimaksud adalah desain grafis, video, presentasi, infografis, dan logo.

Canva ini mudah digunakan. Namun sebagai mahasiswa yang sudah cukup ahli di Corel Draw, saya lebih memilih menggunakan Corel Draw (CDR).

Jember, 6 Agustus 2021  
Mahasiswa

  
Muhammad Thoha A. I



LEMBAR RESUME PEMBEKALAN

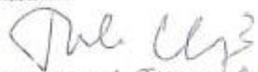
Hari, Tanggal : Jumat, 5 Agustus 2021  
Nama : Muhammad Thoha A. I  
NIM : 1800002090  
Prodi : PBI

Kinemaster adalah aplikasi pengedit video yang bisa digunakan untuk membuat video pembelajaran yang menarik. Aplikasi kinemaster tersedia dalam 2 versi: berbayar (premium) dan gratis.

Karena Thoha sudah sangat sering menggunakan kinemaster, maka Thoha hanya merangkai satu paragraf di atas.

Pabelan, 5 Agustus 2021

Mahasiswa

  
Muhammad Thoha A. I



LEMBAR RESUME PEMBEKALAN

Hari, Tanggal : Rabu, 4 Agustus 2021  
Nama : Muhammad Thoha A. I.  
NIM : 1800001090  
Prodi : PBI

Ada beberapa media pembelajaran gratis yang tersedia di internet. Beberapa diantaranya adalah Mentimeter dan Quizizz. Media-media tersebut relatif mudah untuk dioperasikan. Pada prinsipnya, Quizizz dan mentimeter digunakan untuk membuat/membantu pembelajaran dengan metode tes yang menarik dan interaktif.

Sementara itu, keunggulan platform Quizizz adalah sbb:

1. Memiliki tampilan yang menarik
2. Gratis
3. Menyerikan laporan nilai siswa secara langsung
4. Banyak fitur

Salah satu permasalahan pembelajaran dalam pandemi adalah kurangnya buku pembelajaran. Para guru cenderung memberikan file PPT dan sebagainya ke siswa. Buku fisik pun sulit terdistribusi. Ditambah lagi sekarang adalah masa digitalisasi beragam aspek kehidupan oleh teknologi. E-modul adalah salah referensi siswa untuk pembelajaran daring. E-modul ini bisa dibuat/olah dengan aplikasi Flip Builder. Pada dasarnya langkah-langkahnya:

1. Buat file PDF yang sudah jadi
2. Import di Flip Builder
3. Simpan

Rembang, 4 Agustus 2021

Mahasiswa

Muhammad Thoha A. I.